

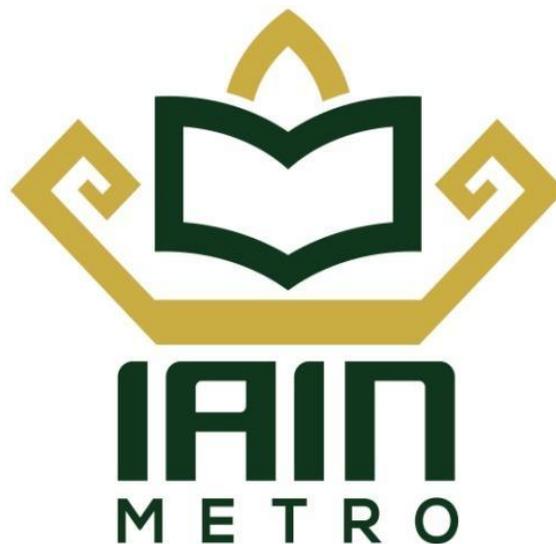
SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

SILVIANA

NPM. 1801010098



Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H/ 2023 M

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Mengaktualisasi Pengetahuan dan Menyusun Skripsi

Oleh :

SILVIANA

NPM. 1801010098

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : SILVIANA
NPM : 1801010098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1
TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
**Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam,**


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 11 Januari 2023
Pembimbing


Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 197112252000031001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1
TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : SILVIANA

NPM : 1801010098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

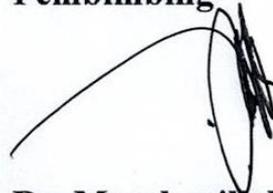
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Januari 2023

Pembimbing



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

NIP. 197112252000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1833/11-28.1/D/PP-00-9/09/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, Disusun oleh: SILVIANA, NPM. 1801010098, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 21 Februari 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA.

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV SD NEGERI I TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
SILVIANA

Kompetensi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentu saja sangat memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang sudah ditargetkan oleh Sekolah. Akhlak siswa sangat penting dalam terlaksananya sekaligus menjadi tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi permasalahan yang ada di lapangan akhlak yang dimiliki oleh siswa masih sangat rendah dan belum dikatakan maksimal. Pengaruh kompetensi guru yang dimiliki oleh guru PAI sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Sejauhmana Kompetensi Guru PAI di SDN 1 Trisnomulyo, Sejauhmana Akhlak Siswa di SDN 1 Trisnomulyo, Adakah Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV SDN 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?”

Sedangkan tujuannya untuk mengetahui Kompetensi Guru PAI di SDN 1 Trisnomulyo, mengetahui akhlak siswa di SDN 1 Trisnomulyo, dan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV SDN 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 26 item pernyataan dan 26 item pernyataan untuk memperoleh data variabel Y. teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Kompetensi guru PAI yang baik, Akhlak terpuji yang dimiliki siswa, dan ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa Kelas IV SDN I Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.” Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 36 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi *Product Moment* yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,876. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 dan r_{tabel} sebesar 0,344 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru PAI Terhadap Akhlak Siswa SDN 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal memberikan pengaruh pada akhlak siswa, yang kurang baik menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Kompetensi Guru PAI, Akhlak Siswa, Pengaruh Kompetensi Guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silviana

NPM : 1801010098

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2023

Peneliti



Silviana
NPM. 1801010098

MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia,”¹

¹ Al Baqarah Ayat 83

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Legiyo dan Ibu Rohayati, juga untuk mertuaku, Bapak Purwadi dan Ibu Sunarni yang selalu memberikan doa dan dorongan, terimakasih bapak ibu tersayang.
2. Suamiku Ahmad Mukholib yang telah memberikan dukungan dan pengorbanan untuk semua waktu dan tenaga dalam mendampingi demi kelancaran tugas akhir.
3. Adik tersayang Afifah Azahra dan Zahratul Aeni yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
4. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag.MA, yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama melakukan studi.
5. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua prodi yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama melakukan studi.
6. Ibu Nida Kusuma, S.Pd dan Ibu Siti Aminah, S.Pd yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Kiki Andriansyah, Tika Mailani dan sahabat seperjuangan PAI D yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin

Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu kunci dari persyaratan untuk menjadi syarat memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingannya dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada prof.Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Iain Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Masykurillah, S. Ag, MA, sebagai Pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan yang begitu harganya mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa dan elemen yang ada di PAI FTIK IAIN Metro yang telah bersedia untuk memberikan ilmu-ilmu terkait penelitian.

Kritikdan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasilpenelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro,06 September 2022
Penulis,



Silviana
NPM. 1801010098

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Siswa.....	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Macam-macam Akhlak	12
3. Kedudukan Akhlak dan Urgensinya	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	19
B. Kompetensi Guru PAI.....	20
1. Pengertian Guru	20
2. Pengertian Kompetensi Guru	21
3. Indikator Kompetensi Guru.....	23
C. Pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap Peningkatan Akhlak Siswa	25

D. Kerangka Konseptual Penelitian	27
1. Kerangka Berpikir	27
2. Paradigma.....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Bebas	31
2. Variabel Terikat	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	34
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket.....	36
2. Dokumentasi	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah SD Negeri 1 Trisnomulyo	46
b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Trisnomulyo	47
c. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SD Negeri 1 Trisnomulyo	47
d. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo	47
2. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	49
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	50
a. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo	50
b. Denah Lokasi SD Negeri 1 Trisnomulyo	51
B. Deskripsi Hasil Peneliti	52

1. Analisis Data Variabel X (Kompetensi Guru PAI)	53
2. Analisis Data Variabel Y (Akhlak Siswa)	55
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Paradigma Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa .	28
3.1	Indikator Kompetensi Guru PAI.....	31
3.2	Akhlak Terpuji Siswa	33
3.3	Tekhnik Penskoran Angket Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Akhlak Siswa	37
3.4	Kisi-kisi Angket Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa.....	39
4.1	Data Guru SD Negeri 1 Trisnomulyo	47
4.2	Data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	48
4.3	Sarana SD Negeri 1 Trisnomulyo	50
4.4	Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo	50
4.5	Tabulasi Data Variabel X (Kompetensi Guru PAI).....	53
4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Guru PAI.....	54
4.7	Tabulasi Data Variabel Y (Akhlak Siswa).....	55
4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa	57
4.9	Hasil Uji Normalitas Data Dengan SPSS	58
4.10	Hasil Uji Homogenitas Data Dengan SPSS.....	59
4.11	Hasil Uji Hipotesis.....	60
4.12	Tabel Interpretasi Nilai r	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1 Struktur Organisasi SD Negeri I Trisnomulyo.....	49
4.2 Denah Lokasi SD Negeri I Trisnomulyo.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Surat Balasan Izin Pra Survey	71
2. Surat Bimbingan Skripsi	72
3. Surat Tugas.....	73
4. Surat Izin Research.....	74
5. Surat Balasan Research	75
6. Surat Keterangan Pengambilan Data.....	76
7. Surat Bebas Pustaka	77
8. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	78
9. Outline	79
10. Alat Pengumpul Data	82
11. Hasil Turnitin	97
12. Analisis Data Uji Validitas.....	99
13. Analisis Data Uji Reliabilitas	102
14. Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5%	105
15. Dokumentasi Penelitian.....	106
16. Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan ukuran kepribadian seorang muslim. Akhlaknya seorang muslim adalah al-qur'an dan as-sunnah. Seseorang yang berkepribadian menurut al-qur'an dan as-sunnah berarti ia adalah seorang yang berakhlak mulia. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna akhlak yang mulia.¹Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencakup segala pengertian tingkah laku, tabi'at, perangai, karakter manusia yang baik maupun yang buruk dalam hubungannya dengan Khaliq atau dengan sesama makhluk.²

Salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya kegagalan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini yaitu rendahnya akhlak terpuji yang dimiliki peserta didik. Ada beberapa kelemahan yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia, kurang kemaksimalan ini disebabkan karena sistem pendidikan yang hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, dan kurang dalam proses *transformasi* nilai-nilai luhur keagamaan (penerapan pendidikan agama Islam) kepada peserta agar menjadi manusia yang

¹Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 181.

²Rokayah, "Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Terampil* 2, no. 1 (2015): 15.

berkepribadian kuat dan berakhlak mulia. Karena selain melalui materi atau teori perlu adanya keteladanan pada mata pelajaran ini.

Karena pada realitanyadari beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa ini tidak lepas dari faktor lingkungan dan adat kebiasaan, terutama lingkungan sekolah yang memang dalam persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, kemrosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat kesegala bidang kehidupan manusia jika tidak segera diatasi.

Dalam dunia pendidikan kompetensi guru PAI mampu menjadi contoh baik pada diri dan dalam hal ini guru sangat mempengaruhi proses terbentuknya akhlak bagi perkembangan akhlak peserta didik. Selain harus memiliki kompetensi, guru harus memberikan contoh dan sauri tauladan bagi siswanya, karena pada hakikatnya guru adalah sosok utama atau model pembelajaran bagi anak-anak didiknya. Keteladanan merupakan segala perilaku dan pribadi yang baik untuk ditiru dan dicontoh oleh orang lain. Guru dikatakan sebagai teladan apabila mampu bersikap adil kepada orang lain, memiliki sikap kasih sayang kepada orang lain, selalu menjauhkan diri dari perbuatan tercela, dan mampu mendidik anak-anak dengan untuk mengarahkan ke hal-hal positif.³

Tingginya kemampuan intelektual guru tanpa di imbangi dengan pengembangan kompetensi guru hanya akan menciptakan tingkah laku robot dalam wujud manusia. Guru sebagai yang utama dalam pembentukan Akhlak

³Lisa Liana Ani Cahyadi, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Keteladanan Guru Dala Membentuk Akhlak Siswa," n.d., 5.

siswa karena mempunyai peranan yang sangat penting, figure seorang guru dalam pandangan anak didik baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan hasil prasurvey yang didapatkan dari hasil observasi di lokasi penelitian yang menunjukkan bahwa guru telah memenuhi indikator kompetensi guru dan telah menggunakan kompetensinya secara maksimal. Namun berbagai upaya yang telah dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal, masih ada siswa yang belum mencerminkan akhlak yang baik namun menunjukkan akhlak yang buruk terutama pada siswa-siswi kelas IV bahwa ketika pembelajaran berlangsung cenderung kurang bersemangat dan berantusias, tidak mau mendengarkan guru dengan baik, kurang menghargai dan menghormati guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan efektif dalam pembelajaran.

Hasil observasi tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara kepada ibu Nida Kusuma, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Trisnomulyo, dari hasil wawancara tersebut, beliau mengungkapkan bahwa akhlak siswa masih sangat kurang, meskipun dari pihak guru sudah berusaha untuk memperbaiki akhlak-akhlak siswa, khususnya siswa kelas IV SDN 1 Trisnomulyo. Banyak siswa yang kurang sopan terhadap guru, kurang sopan dalam berbicara, dan kurang sopan juga dalam berbuat. Tenaga pendidik di SDN 1 Trisnomulyo, khususnya guru PAI sebenarnya juga sudah mengupayakan supaya siswa-siswa SDN 1 Trisnomulyo agar siswanya memiliki akhlak yang terpuji.

Hasil observasi tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Aminah, S.Pd.SD selaku guru PAI SDN 1 Trisnomulyo, beliau mengemukakan bahwa selaku guru PAI beliau selalu memberikan nasihat dan mengingatkan siswa agar senantiasa memiliki akhlak yang terpuji. Beliau selaku guru PAI juga mengingatkan agar anak-anak membiasakan diri untuk senantiasa berbuat sopan, berkata jujur, dan selalu amanah terhadap segala sesuatu yang ditugaskan untuk dilaksanakan. Akan tetapi, akhlak siswa SDN 1 Trisnomulyo, khususnya siswa kelas IV SDN 1 Trisnomulyo tetap saja masih kurang, akhlak terpujinya masih sangat rendah dan masih sangat minim sekali.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan dan pengembangan akhlak siswa sangatlah penting dan diamanahkan kepada guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa. Namun apakah ini akan berjalan dengan efektif, maka dengan adanya kondisi tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kelas IV Di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Tidak ada rasa hormat dan saling menghargai terhadap guru
- b. Tidak mendengarkan pelajaran secara baik

- c. Pembelajaran dikelas kurang aktif dan efektif
- d. Akhlak terpuji peserta didik masih cenderung rendah
- e. Guru yang masih kurang berhasil dalam meningkatkan akhlak terpuji

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terfokuskan. Maka dapat diketahui beberapa permasalahan, tetapi pada penelitian ini hanya terfokus pada:

- a. Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak terpuji peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
- b. Akhlak yang diteliti dalam penelitian ini yaitu berfokus kepada akhlak terpuji peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- c. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kelas IV Di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?” secara rinci yaitu

1. Sejauhmana kompetensi guru PAI Kelas IV Di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?"
2. Sejauhmana akhlak Peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?"
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru PAI dengan akhlak peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?"

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kompetensi guru PAI di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui akhlak peserta didik di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak peserta didik di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kemenag

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan dan sumber rujukan dalam memberikan kebijakan dan program-program pendidikan untuk selalu meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru demi maksimalnya kegiatan pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif untuk pendidikan di SD N 1 Trisnomulyo.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang dapat membantu para guru, khususnya guru PAI dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian orang lain dan ada kaitannya dengan tema yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Hasil penelusuran yang telah didapat dari berbagai sumber literatur yang telah penulis lakukan terhadap pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu tentang “Guru PAI” dan “Akhlak” dan sebagai penegasan bahwa permasalahan yang penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu seperti penjelasan berikut:

⁴Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMPN 3 Lhoong”.⁵ Hasil penelitian membahas tentang sebagaimana besar pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah melihat pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap peningkatan akhlak siswa.
2. Hasil Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Akhlakul Karimah Siswa di SMP Tanjunganom”.⁶ Hasil penelitian ini berfokus pada upaya guru PAI dalam membentuk akhlak siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melihat seberapa besar pengaruh dari kompetensi profesional guru PAI terhadap peningkatan akhlak siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh dua peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang membentuk dan meningkatkan akhlak siswa dengan keterlibatan dari guru PAI yang ada. Perbedaan yang terlihat dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus yang diteliti dan jenis penelitian yang dipakai, peneliti fokus pada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV.

⁵Rahmati, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMPN 3 Lhoong” (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019).

⁶Siti Khodijah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Tanjunganom” (Kediri, IAIN Kediri, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi akhlak diambil dari bahasa Arab *akhlaq* yang artinya bentuk kejadian, yang hal ini berkaitan dengan batin seseorang. Kata *akhlaq* merupakan bentuk jama' dari kata *khuluq*. Dalam Kamus *al-Munjid*, kata *khuluq* memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan dalam bahasa Yunani, arti *khuluq* disamakan dengan kata *ethicos*, yang artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan tindakan. Akhlak ialah menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia secara langsung dan berturut-turut.¹ Dinamakan orang yang (berakhlak) baik adalah orang yang menguasai keinginan baik dengan langsung dan berturut-turut, sebaliknya orang yang (berakhlak) buruk ialah orang yang menguasai keinginan buruk dengan langsung dan berturut-turut.

Akhlak merupakan perilaku yang muncul dari dalam diri seseorang, yang mana perilaku ini dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang lain. Perbuatan yang dimaksud dalam akhlak yaitu perilaku atau sikap yang dikerjakan berdasarkan kemauan dan pilihan yang muncul dari diri seseorang. Dengan demikian, seseorang yang melakukan kebaikan karena adanya paksaan atau dorongan dari orang

¹Mustopa, "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat," *Nadwa* 8, no. 2 (2014): 265.

lain, perbuatan ini tidak dikatakan sebagai akhlak seseorang tersebut.² Perilaku baik dapat dikatakan sebagai akhlak terpuji yaitu apabila seseorang melakukan kebaikan hanya karena ingin mendapatkan ridho Allah, dan perbuatan baik ini tidak dilatar belakangi dengan keinginan untuk mendapatkan pujian dan juga bukan karena adanya keterpaksaan.³

Secara etimologi, *akhlakul mahmudah* adalah akhlak terpuji. *Mahmudah* merupakan bentuk dari kata *hamida*, yang berarti dipuji. Akhlak *mahmudah* atau akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlakul-karimah* (akhlak mulia), atau *al-akhlak al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Tujuan utama dari akhlak terpuji yaitu seseorang akan memiliki ketundukan dan keinginan yang tinggi untuk berbuat kebaikan. Hal ini digambarkan dengan adanya bumi yang selalu tunduk terhadap takdir Allah SWT.⁴ Manusia yang memiliki akhlak terpuji selalu tunduk dan kepada Allah dan selalu menerima takdir Allah dengan sikap yang menunjukkan akhlak terpuji yang diriingi dengan usaha.

Pada hakikatnya, tujuan utama dari akhlak terpuji yaitu agar setiap muslim memiliki budi pekerti yang, senantiasa bertingkah laku baik, memiliki tabiat dan perangai yang baik, serta memiliki kebiasaan atau adat istiadat yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Jika diamati,

²Afidiah Nur Ainun, dkk, *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami* (Metro: CV Iqro, 2018), 96.

³Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014): 293.

⁴Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat," *Misykat Al Anwar* 3, no. 2 (2020): 145.

segala kegiatan-kegiatan ibadah dan pembelajaran dalam agama Islam semuanya berorientasi untuk terus meningkatkan dan membina akhlak terpuji seseorang.⁵

2. Macam-Macam Akhlak

Normina mengemukakan bahwa terdapat dua macam akhlak secara umum yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.⁶ Penerapan akhlak sesama manusia yang merupakan akhlak yang terpuji yaitu amanah, sopan santun, dan jujur.⁷

Imam Al-Ghazali mengemukakan macam-macam akhlak dilihat dari pergaulan sehari-hari yaitu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada orang tua, akhlak terhadap orang yang lebih tua, dan akhlak terhadap kawan sebaya.⁸

Toto Suryana mengemukakan bahwa ada beberapa macam akhlak terpuji diantaranya yaitu berakhlak kepada Allah,⁹ berakhlak kepada guru (menyadari bahwa seorang peserta didik bisa bertambah cerdas dan berilmu pengetahuan luas merupakan hasil dari usaha seorang guru, memuliakan guru, karena sejatinya menjadi seorang guru merupakan tugas dan pekerjaan yang sangat mulia, menyapa guru saat berpapasan dengan guru, menyalaminya ketika bertemu di luar kelas, mendengarkan

⁵Normina, "Peranan Akhlak Dalam Dunia Pendidikan Islam," *An-Nahdhah* 12, no. 23 (2019): 137.

⁶Zulfikli, *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri* (Sleman: Kalimedia, 2018), 11.

⁷Zulkifli, *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri* (Sleman: Kalimedia, 2018), 12.

⁸Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 4 No. 2 (Desember 2014): 295.

⁹Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 78.

nasihat-nasihat dari guru, dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru).¹⁰

Izzal Afifir Rahman mengemukakan bahwa beberapa akhlak terpuji diantaranya yaitu sifat jujur, sopan santun, dan amanah. Akhlak yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu jujur, sopan santun, dan amanah. Sebagaimana yang akan dijelaskan pada point berikut:

a. Jujur

Kejujuran berdasarkan etimologi diambil dari sebuah kata dalam bahasa Arab “*Shiddiq*” yang artinya kejujuran dan kebenaran. Al-Maraghi mengemukakan bahwa kalimat ini sering sekali digunakan untuk menilai perkataan seseorang. Jujur artinya mengatakan atau mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya, keadaan yang nyata dilihat, dan keadaan yang sesungguhnya. Tidak pernah berdusta atau menyembunyikan sesuatu dari orang lain, dengan mengatakan yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Sedangkan menurut istilah kejujuran merupakan perilaku yang menunjukkan kebenaran didalam hati yang diwujudkan dengan tindakannya terhadap Allah ataupun manusia.¹¹

Untuk mengetahui sikap dan perilaku jujur, dapat dilihat atau diukur dari beberapa indicator sifat jujur, diantaranya yaitu:

¹⁰Abdul Rahman Leni Elpita sari and baryanto, “Adab Kepada Guru Dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak” 6 (July 1, 2020): 87.

¹¹Izzal Afifir Rahman, *Jujur Kunci Hidup Makmur (Nilai Kejujuran Dalam Al-Qur'an)*, Cet. 1 (Jawa Timur: CV. Beta Muroqi, 2022), 13–14.

- 1) Jujur dalam berbicara, yaitu memiliki keberanian untuk mengatakan keadaan sesungguhnya, baik itu kesalahan atau kebenaran yang dilakukan diri sendiri ataupun orang lain.¹²
- 2) Anak tidak akan mengambil barang atau benda yang bukan miliknya.
- 3) Anak akan mengembalikan barang yang dipinjamnya.
- 4) Anak mampu membedakan perbuatan yang benar dan tidak benar.¹³

b. Amanah

Amanah merupakan salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki oleh siswa, yang memiliki arti dapat dipercaya. Sifat amanah merupakan salah satu sifat yang sangat sulit sekali ditegakkan, oleh karena itu memiliki sifat amanah akan memberikan kemuliaan kepada seseorang yang memilikinya. Bahkan, banyak pengaruh positif bagi siswa yang memiliki sifat amanah, diantaranya yaitu:

- 1) Siswa yang memiliki sifat amanah akan cenderung lebih bahagia dan bersyukur, sehingga terhindar dari kesedihan, yang membuat siswa lebih nyaman dan semangat dalam belajar.
- 2) Siswa akan dimuliakan oleh Allah SWT karena memiliki sifat amanah.
- 3) Siswa yang memiliki sifat amanah akan dibukakan dan dimudahkan rezekinya, karena dengan menjalankan sifat amanah

¹²Izzal Afifir Rahman, 23.

¹³Yasbiati et al., "Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Taufiq Kota Tasikmalaya," *Jurnal Pendidikan Anak* 8 No. 2 (2019): 105.

akan membukakan pintu rezeki, karena amanah adalah kunci dari pintu rezeki.¹⁴

Sikap amanah seseorang bisa dilihat dari tercapai atau tidaknya indikator-indikator yang membuktikan bahwa anak memiliki sikap amanah, diantaranya yaitu:

- 1) Tanggung Jawab, yaitu sikap dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Seorang anak yang mampu melaksanakan tugas atau tanggung jawabnya berarti memiliki sikap amanah.
- 2) Tepat Janji, seseorang yang memiliki sikap amanah tidak pernah mengingkari janji yang sudah dibuat. Seseorang anak yang membuat janji dan menepatinya, maka anak tersebut memiliki sikap amanah.
- 3) Transparan, yaitu adanya keterbukaan anak kepada orang lain, dalam hal ini juga dikaitkan dengan sikap kejujuran anak. Adanya sikap amanah yang dimiliki anak, akan membawa anak memiliki sikap positif lainnya, seperti sikap saling percaya, *positif thinking*, jujur, dan selalu memiliki keterbukaan atau transparansi dengan orang lain menunjukkan bahwa anak memiliki sikap amanah.¹⁵

¹⁴Eni Setyowati, *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah*, Cet.1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 29.

¹⁵Sri Herianingrum, Meri Indri Hapsari, and Syahrudin, "Implementasi Nilai-Nilai Amanah Pada Karyawan Hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor Di Ponorogo" 1 No. 1 (2015): 61.

c. Sopan Santun

Sikap sopan santun mencerminkan sikap atau karakter yang dimiliki oleh seseorang serta keterampilan sosial seseorang. Sopan dan santun merupakan sikap terpuji yang harus diterapkan oleh seorang anak terhadap orang yang lebih tua darinya. Orang tua dan guru harus mendidik anak-anak agar memiliki sopan santun atau tata karma. Sopan santun harus diajarkan melalui keteladanan yang diberikan guru atau orang tua kepada siswa atau anak didik akan tetapi, terkadang guru dan orang tua kurang menyadari bahwa perilakunya terkadang kurang pantas di hadapan anak-anak, sehingga hal ini juga akan memberikan dampak negatif kepada anak.

Sopan santun adalah perilaku yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, karena dengan sikap ini, akan memudahkan agar bisa menjalin komunikasi yang baik, memudahkan sosialisasi terhadap sesama, agar dengan mudah menghormati dan menghargai orang lain, serta agar disegani oleh orang lain. Contoh dari sikap sopan santun diantaranya yaitu, permisi ketika hendak lewat didekat orang tua, tidak menyela orang lain saat orang lain sedang berbicara, permisi ketika hendak keluar dari kelas, permisi ketika terlambat masuk kelas, dan memohon izin kepada guru ketika hendak bertanya atau memberikan pendapat.¹⁶

¹⁶Jash Wiwit Wahyuning and Metta Rachmadina, *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*, Cet.1 (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), 37.

Kurniasih dan Sani mengemukakan bahwa sikap sopan santun seseorang bisa dilihat dari tercapai atau tidaknya indikator-indikator yang membuktikan bahwa anak memiliki sikap sopan santun, diantaranya yaitu:

- 1) Siswa selalu menghormati orang yang lebih tua
- 2) Siswa tidak pernah berbicara kotor, kasar, dan takabbur
- 3) Siswa tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
- 4) Siswa selalu mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain
- 5) Siswa memiliki sikap 3S (Salam, Senyum, Sapa)
- 6) Siswa selalu meminta izin ketika hendak memasuki ruangan atau menggunakan barang milik orang lain
- 7) Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.¹⁷

3. Kedudukan Akhlak dan Urgensinya

Beberapa pemaparan yang menjelaskan kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, kedudukannya yaitu:

a. Kedudukan Akhlak dalam Kehidupan Individu dan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun di masyarakat, akhlak terpuji merupakan perhiasan utama yang sangat dihargai orang lain bagi pemiliknya. Hal ini dikarenakan seseorang

¹⁷Agung Rimba Kurniawan et al., "Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan IPS* 9 No. 2 (2019): 104.

yang memiliki akhlak terpuji kepada orang lain, akan senantiasa berbuat kebaikan, dan apabila melakukan kesalahan, maka dia akan mempertanggung jawabkannya. Selain itu, seseorang yang memiliki akhlak terpuji selalu menjalankan kehidupannya dengan kebaikan yang sesuai dengan aturan agama Islam.

b. Kedudukan Akhlak dalam Negara

Akhlak terpuji juga sangat penting bagi terciptanya keamanan dan kesejahteraan dalam suatu Negara. Generasi bangsa yang memiliki sikap terpuji akan meningkatkan kualitas dan memajukan bangsa dan Negaranya. Berbeda dengan sebuah Negara yang memiliki generasi tanpa akhlak dan moral, hal inilah yang justru akan merusak Negara. Negara yang mengabaikan akhlak terpuji tidak akan mampu menciptakan Negara yang sejahtera, begitu juga sebaliknya, Negara yang memiliki generasi berakhlak terpuji akan mudah mencapai kejayaannya. Keamanan dan kesejahteraan suatu Negara bisa dicapai dengan meningkatkan akhlak terpuji masyarakat, yang mana juga melakukan peningkatan mental, fisik dan jiwa spiritual masyarakat.¹⁸

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak. Apa yang telah dilakukn oleh manusia timbul karena kejiwaan. Walaupun panca

¹⁸Shaik Abdullah Hassan Mydin, "Peranan Akhlak Dalam Kehidupan: Tinjauan Wacana Akhlak Islam," *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer* 21, no. 1 (2020): 46.

indra kesulitan melihat dasar kejiwaan namun dapat dilihat dari wujudkelakuan.¹⁹ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak manusia, diantaranya yaitu:²⁰

- a. Insting (Naluri)
- b. Adat (Kebiasaan)
- c. Wirotsah (Keturunan)
- d. Milieu (lingkungan) yang meliputi Lingkungan Alam dan Lingkungan Sosial)

Penelitian ini peneliti akan meneliti tentang akhlak terpuji yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan guru atau yang berada dalam lingkup sosial, dimana peserta didik selalu bergaul dengan banyak orang. Akan tetapi, lebih dicondongkan kepada lingkungan guru yang ada di Sekolah. Peneliti akan melihat seberapa pengaruh kompetensi professional guru terhadap akhlak terpuji peserta didik. Sebagaimana diketahui, bahwa guru selalu memberikan pendidikan dan pengarahan terkait usaha dalam mencerdaskan dan memperbaiki akhlak peserta didik.Selain itu juga, guru pasti selalu memberikan suri tauladan yang baik untuk peserta didik.

¹⁹Mustofa.*Akhlak Tasawuf* .(Bandung. 2007. CV.Pustaka Setia) .hlm. 82

²⁰Zahrudin. *PENGANTAR STUDI AKHLAK*. (Jakarta: 2004 .PT Raja Perlindo Persada). hlm. 92

B. Kompetensi Guru PAI

1. Pengertian Guru

Guru merupakan seseorang yang menjadi sosok panutan dan suri tauladan yang utama yang dijadikan oleh peserta didik. Semua sikap dan perilaku guru selalu diamati dan diikuti oleh peserta didik. Sikap guru dan semua tindakan guru menjadi sorotan bagi anak-anak didiknya. Ibarat guru makan berdiripun, anak didiknya pasti akan menirunya. Guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru. Guru adalah seseorang yang akan memberikan teladan bagi anak didiknya, dan juga bagi masyarakat umumnya.²¹

Guru adalah fasilitator utama disekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya.²²

Guru adalah orang yang memegang peranan mengajar dalam proses pendidikan, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses

²¹Yogia Prihartini, "Peran Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop," *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (2019): 79.

²²Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 36.

pendidikan, karena peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep.²³

Guru PAI bisa dikatakan sebagai guru profesional apabila memenuhi beberapa kriteria, diantaranya yaitu:

- a. Seorang guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki rasa kasih sayang terhadap anak didiknya.
- b. Memiliki rasa cinta tanah air dan sesama manusia, serta memiliki rasa kasih sayang.
- c. Memiliki kemampuan membimbing anak secara maksimal, baik intelektual, akhlak, kecerdasan emosional, dan kepekaan rasa.
- d. Keilmuan/memiliki ilmu pengetahuan yang luas.
- e. Memiliki keterampilan, baik dalam mendidik ataupun berperilaku.²⁴

2. Pengertian Kompetensi Guru PAI

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang agar ia dapat melaksanakan tugasnya dengan berhasil. Jadi, kompetensi merupakan seperangkat kewenangan, kemampuan, dan kekuasaan atas apa yang dimiliki oleh seseorang sehingga ia cakap dan mengetahui apayangsemestinya ia lakukan dan perbuat.²⁵ Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

²³Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Tarbawi* 3, no. 2 (2018): 154.

²⁴Nurhaidah, "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional," *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 4 (2016): 15.

²⁵Ismail, "Kompetensi Guru Mata Pelajaran PAI," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1.

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²⁶

Berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, bab IV pasal 8 berbunyi “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional”. UU tersebut diperjelas atau diperinci lagi dalam UU RI No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.²⁷

Maksud dan penjelasan dari UU yang sudah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi sebagai usaha untuk tercapainya atau terlaksananya tujuan pendidikan Nasional. Dapat dilihat dalam UU tersebut bahwasannya seorang guru sangat perlu memiliki kompetensi professional. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa kompetensi professional guru sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Dengan adanya kompetensi tersebut akan sangat membantu guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

²⁶ Ahmad Nashir, “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar,” *Jurnal Pilar* 11, no. 1 (2020): 3.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, n.d.

3. Indikator Kompetensi Guru PAI

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, indikatornya adalah:
 - 1) Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
 - a. Kemampuan guru mengenal siswa secara mendalam
 - b. Kemampuan guru dalam menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik siswa
 - c. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media mata pelajaran yang diampu
 - 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - a) Kemampuan guru melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang siswa
 - b) Kemampuan guru menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran
 - c) Kemampuan guru melakukan interaksi yang bermakna dengan siswa.
 - 3) Kemampuan guru dalam menilai Proses dan Hasil Pembelajaran

- a) Kemampuan guru dalam memberikan nilai yang obyektif dan adil.²⁸
- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian/pribadi, indikatornya yaitu:
- 1) Kemampuan guru untuk memiliki sikap emphati (*empathy*) kepada siswa.
 - 2) Kemampuan guru untuk memiliki pandangan yang positif terhadap orang lain.
 - 3) Kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
 - 4) Kemampuan guru untuk menjadi suri tauladan yang baik.²⁹
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Uzer Usman mengungkapkan, bahwa guru harus memiliki kompetensi profesional dalam proses pembelajaran, kompetensi profesional guru tersebut yaitu:
- 1) Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis.
 - 2) Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan baik.³⁰

²⁸M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 16–19.

²⁹M. Uzer Usman, 16–19.

³⁰M. Uzer Usman, 16–19.

d. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Adapun indikator kompetensi sosial yaitu:

- 1) Kemampuan guru menyampaikan pendapat/pandangannya dengan runtut, efisien, dan jelas.
- 2) Kemampuan guru dalam menghargai pendapat orang lain.
- 3) Kemampuan guru dalam membina suasana kelas yang kondusif.³¹

C. Pengaruh Kompetensi Guru PAITerhadap Akhlak Siswa

Dalam dunia pendidikan kompetensi guru dan sikap atau perilaku seorang guru sebagai suri tauladan di Sekolah bagi peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara maksimal, selain itu juga kompetensi guru akan menyebabkan kelancaran dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kompetensi yang baik yang dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran, akan menjadikan kegiatan pembelajaran tersebut tercapai maksimal.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenang yang sesuai dengan standard kinerja berdasarkan peraturan dan ketetapan sesuai dengan waktu atau periode yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan

³¹M. Uzer Usman, 16–19.

pendidikan. Adapun pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan akhlak siswa sangat berpengaruh sekali, sebagaimana guru yang mampu menguasai materi dan mengerti metode atau strategi yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran dapat menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Guru yang mampu memahami materi dengan baik, secara otomatis akan menjadikan guru menerapkannya, sehingga akan memberikan keteladanan kepada peserta didik.³²

Kompetensi guru memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan jalur pembelajaran kelas. Jika guru tak mempunyai kompetensi guru, maka pembelajaran bisa saja menjadi berantakan dan tak sesuai tujuan awal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya keteladanan dari seorang guru, membuat peserta didik lebih mudah untuk meneladani sikap mulia tersebut, dan dengan begitu pula membuat peserta didik menjadi lebih berakhlak mulia daripada sebelumnya.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru PAI ada atau sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Jika dilihat dari pemaparan diatas, maka dapat dilihat bahwa kemampuan atau kompetensi guru PAI mempengaruhi akhlak siswa, hal ini dikarenakan dengan adanya kemampuan atau kompetensi guru membuat guru dengan mudah menyampaikan materi, sehingga lebih mudah diterima oleh siswa, dan dengan begitu siswa juga akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu pengetahuan

³²Lisa Liana Ani Cahyadi, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Siswa," *El-Buhuth* 3 No. 1 (2020): 4.

tersebut. Karena seorang guru yang tidak memiliki salah satu kompetensi, akan menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Jika menerima saja tidak bisa apalagi siswa harus menerapkan. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yakni ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa, yang nantinya juga akan diteliti lebih lanjut.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.³³

Kompetensi guru PAI adalah suatu jalan dalam membentuk pembelajaran yang baik guna memancing peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PAI salah satunya tentang akhlak, dengan harapan supaya akhlak siswa juga ikut meningkat sesuai dengan pemahamannya tentang akhlak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila kompetensi guru PAI bisa diterapkan dengan baik, siswa akan mengalami peningkatan akhlak. Apabila kompetensi guru PAI berjalan kurang baik, siswa tidak akan mengalami peningkatan akhlak.

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

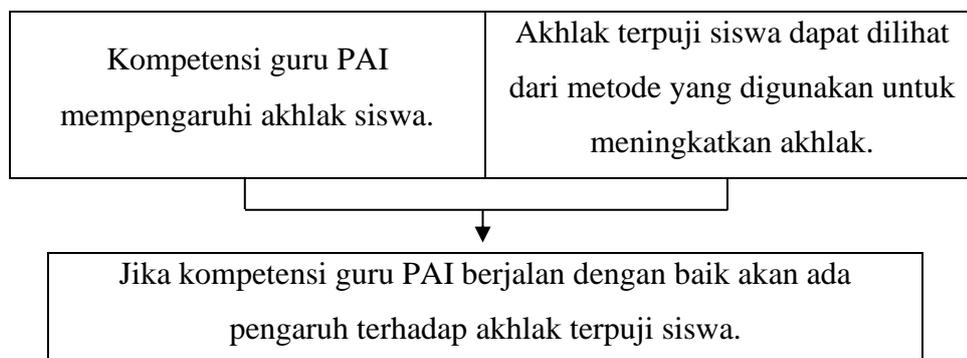
2. Paradigma

Paradigma yaitu gambaran dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh antara kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa:

Tabel 2.1

Paradigma Pengaruh Kompetensi guru PAI Terhadap Akhlak Siswa



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypoyang* memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada

³⁴Ibid., 96.

pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur". Kompetensi Guru PAI sangat baik dan sudah diterapkan oleh guru, yang kemudian siswa memiliki akhlak terpuji. Dengan demikian, kompetensi guru baik, yang kemudian memberikan pengaruh kepada siswa, yang membuat siswa memiliki akhlak terpuji.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau meneliti pada sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Sedangkan analisis data pada penelitian ini bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹

Sifat penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat *asosatif*. Penelitian kuantitatif bersifat *asosiatif* yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Alasan memilih jenis penelitian ini karena terdapat kausalitas atau sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan, variabel *independent* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap peningkatan akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

¹Ibid., 14.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

1. Kompetensi Guru PAI (Variabel X)

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Guru PAI. Indikator tersebut yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Kompetensi Guru PAI

No	Indikator
1.	Kompetensi Guru PAI A. Kompetensi Pedagogik 1. Pemahaman Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. a. Kemampuan guru mengenal siswa secara mendalam b. Kemampuan guru dalam menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media mata pelajaran yang diampu 2. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. a. Kemampuan guru melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang siswa.

²Ibid., 60.

	<p>b. Kemampuan guru menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kemampuan guru melakukan interaksi yang bermakna dengan siswa.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam menilai Proses dan Hasil Pembelajaran</p> <p>a. Kemampuan guru dalam memberikan nilai yang obyektif dan adil.</p> <p>B. Kompetensi Kepribadian</p> <p>1. Kemampuan guru untuk memiliki sikap <i>emphati</i> (<i>empathy</i>) kepada siswa</p> <p>2. Kemampuan guru untuk memiliki pandangan yang positif terhadap orang lain.</p> <p>3. Kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>4. Kemampuan guru untuk menjadi suri tauladan yang baik.</p> <p>C. Kompetensi Profesional</p> <p>1. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis.</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan baik.</p> <p>D. Kompetensi Sosial</p> <p>1. Kemampuan guru menyampaikan pendapat atau pandangannya dengan runtut, efisien, dan jelas.</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menghargai pendapat orang lain.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam membina suasana kelas yang kondusif.</p>
--	---

2. Akhlak Siswa (Variabel Terikat/Y)

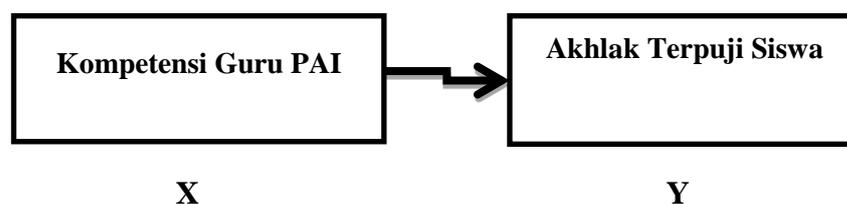
Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan akhlak siswa. Peningkatan akhlak siswa adalah bagaimana siswa memiliki peningkatan akhlak kepada orang lain dan terutama kepada orang tuanya.

Metode peningkatan akhlak siswa diperoleh dari landasan teori yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas IV. Metode peningkatan akhlak siswa tersebut diantaranya:

Tabel 3.2
Akhlak Terpuji Siswa

No	Indikator
1.	a. Memiliki sifat jujur b. Memiliki sifat amanah (dapat dipercaya) c. Memiliki sifat sopan santun

Jika digambarkan, hubungan variabel tersebut sebagai berikut:



C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah objek ataupun subjek secara keseluruhanyang berada pada suatu wilayah khususya dalam wilayah atau lingkup penelitian dan memenuhi syarat-syaratyang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini yaituseluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo yang berjumlah 36 siswa. Pemilihan populasi ini disebabkan adanya anggapan siswa kelas IV memiliki sifat yang dikatakan nakal atau akhlaknya kurang baik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.⁴

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil besaran sampel menggunakan rumus *Yamane*. dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

³Sugiyono,op.cit, 117.

⁴Sugiyono,op.cit, 118.

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 50%⁵

Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 siswa untuk menentukan besaran sampel akan dihitung dengan rumus *Yamane* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Diketahui :

N = 36 orang

E = tingkat signifikansi 5%

N = ?

Maka :

$$n = \frac{36}{1+36(0,05)^2} = 33,03 \Rightarrow 33$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan 33 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik *sampling*. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian yaitu

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 128–129.

semua jumlah data dalam populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah data dalam populasi yang sedikit.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian terdapat beberapa cara yang bisa digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan banyak pertanyaan di dalamnya yang berhubungan dengan permasalahan di lapangan penelitian, dengan bertujuan untuk menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan tersebut. Angket disebarakan kepada responden untuk dijawab pertanyaannya dengan tujuan mendapatkan informasi di lapangan penelitian.⁷

Angket dapat berupa pertanyaan yang disebarakan melalui media cetak atau lembaran kertas atau bisa juga dilakukan dengan memberikan pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang dibuat dengan cara responden bebas dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan peneliti (tidak ada pilihan jawaban dari peneliti) untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.⁸

Untuk mengetahui kompetensi guru PAI, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah

⁶Sugiyono,op.cit, 121.

⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

⁸Sugiyono,op.cit, 77.

supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada Guru kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo untuk mengetahui berapa besar pengaruh kompetensi guru PAI terhadap peningkatan akhlak siswa kelas IV, penulis menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada murid kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Teknik penskoran angket Pengaruh Kompetensi
Guru Terhadap Akhlak Siswa

Jawaban	Makna
Sll	Selalu = Jika 90%-100% Anda telah melakukannya
Srg	Sering = 65%-89% Anda telah melakukannya.
Kdg	Kadang-kadang = 50%-64% Anda telah melakukannya
Jrg	Jarang = Jika 34%-49% Anda telah melakukannya.
JsTp	Jarang sekali Tidak Pernah = Jika 0%-33% Anda telah melakukannya.

2. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat responden dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumentasi resmi seperti surat keputusan dan dokumentasi tidak resmi seperti surat pribadi.⁹

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 231.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah usaha dalam mengumpulkan data dengan mencari arsip-arsip atau media cetak baik tulis maupun gambar dari lokasi penelitian. Metode ini digunakan sebagai bukti dan untuk menguatkan hasil penelitian yang sudah didapatkan dengan metode lainnya di lapangan penelitian. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil SD Negeri 1 Trisnomulyo.
- b. Visi dan misi SD Negeri 1 Trisnomulyo.
- c. Struktur organisasi di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
- d. Data guru di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
- e. Data siswa di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
- f. Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Trisnomulyo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah Item
1. Kompetensi Guru PAI	<p>A. Kompetensi Pedagogik</p> <p>1. Pemahaman Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Kemampuan guru mengenal siswa secara mendalam</p> <p>b. Kemampuan guru dalam menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>c. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media mata pelajaran yang diampu</p> <p>2. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Kemampuan guru melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang siswa.</p> <p>b. Kemampuan guru menerapkan beragam teknik dan metode</p>	8

	<p>pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kemampuan guru melakukan interaksi yang bermakna dengan siswa.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam menilai Proses dan Hasil Pembelajaran</p> <p>a. Kemampuan guru dalam memberikan nilai yang obyektif dan adil.</p> <p>B. Kompetensi Kepribadian</p> <p>1. Kemampuan guru untuk memiliki sikap emphati (<i>empathy</i>) kepada siswa</p> <p>2. Kemampuan guru untuk memiliki pandangan yang positif terhadap orang lain.</p> <p>3. Kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>4. Kemampuan guru untuk menjadi suri tauladan yang baik.</p> <p>C. Kompetensi Profesional</p> <p>1. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis.</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan baik.</p> <p>D. Kompetensi Sosial</p>	<p>8</p> <p>4</p>
--	--	---------------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru menyampaikan pendapat atau pandangannya dengan runtut, efisien, dan jelas. 2. Kemampuan guru dalam menghargai pendapat orang lain. 3. Kemampuan guru dalam membina suasana kelas yang kondusif. 	6
2.Akhlak Siswa	A. Jujur	8
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya 2. Siswa melakukan perbuatan yang sesuai sebagaimana yang dikatakannya kepada orang lain 3. Siswa tidak mengambil barang yang bukan miliknya 4. Siswa mampu membedakan perbuatan yang benar dan tidak benar 	
	B. Amanah	6
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab 2. Siswa selalu menepati janji 3. Siswa memiliki sikap transparan kepada orang lain. 	
	C. Sopan Santun	12
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu menghormati orang yang lebih tua 2. Siswa tidak berbicara kotor dan kasar 3. Siswa tidak pernah memotong pembicaraan pada waktu yang 	

	<p>tidak tepat</p> <p>4. Siswa selalu mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan bantuan dari orang lain</p> <p>5. Siswa memiliki sikap 3S (Salam, Senyum, Sapa)</p> <p>6. Siswa selalu meminta izin ketika hendak masuk kelas, keluar kelas, atau meminjam barang milik orang lain.</p> <p>7. Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana dirinya ingin diperlakukan.</p>	
--	--	--

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu barometer yang memberi petunjuk akan jenjang kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang kurang valid memiliki arti validitas yang rendah. Apabila instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang valid adalah instrumen yang sanggup mengukur apa yang semestinya diukur dan dapat menyibak data yang diteliti secara tepat. Tingkatan tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang ditetapkan.¹⁰

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *Pearson Produk Moment*

¹⁰Ibid., 212.

dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun rumus korelasi *Pearson Produk Moment* yang penulis gunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
ΣX	= Jumlah skor butir
ΣY	= Jumlah skor total
ΣXY	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor butir
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total
N	= Jumlah responden

b. Reliabilitas

Realibilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.¹¹ Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan *reliable* apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang, baik itu pada sekelompok orang yang sama ataupun pada sejumlah orang yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrument pengukuran. Oleh sebab itu, untuk mengukur konsistensi dari suatu instrument pada penelitian ini

¹¹Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Pubhling, 2015), 91.

penulis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Koefisien reabilitas instrument
- k = banyaknya butir dalam instrumen
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir instrument
- σ_t^2 = varians skor total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya korelasi antara kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(\sum X)^2 - (N \sum X^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y.

n : Banyaknya siswa.

X : Nilai pembelajaran PAI.

Y : Nilai akhlak siswa.

XY : Jumlah perkalian X dan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Trisnomulyo

SD Negeri 1 Trisnomulyo terletak atau berlokasi di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang didirikan pada tahun 1958. Dengan luas bangunan 5000 m², dan luas bangunan seluruhnya 594 m². Berdirinya SD Negeri 1 Trisnomulyo atas bantuan Lembaga Departement Pemuda dan Olahraga. Sekolah ini dikepalai oleh ibu Siti Aminah, S.Pd dan dibantu bapak Sukadi, S.Pd selaku komite Sekolah SD Negeri 1 Trisnomulyo.

b. Visi Misi SD Negeri 1 Trisnomulyo

1) Visi

Mewujudkan siswa yang “Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia, Berbudaya, dan Berkarakter Bangsa”.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar Sekolah
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.

- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan.

c. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SD Negeri 1 Trisnomulyo

SD Negeri 1 Trisnomulyo terletak di Jl. M. Rossin Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Adapun batas-batas lokasi Sekolah, yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan milik penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan pabrik penggilingan padi atau kebun milik penduduk sekitar
- Sebelah barat berbatasan dengan jalan lintas atau Jl. M. Rossin.

d. Data Guru dan data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo

- 1) Data Guru SD Negeri 1 Trisnomulyo

Tabel 4.1**Data Guru SD Negeri 1 Trisnomulyo**

No	Nama	Jabatan
1	Siti Aminah, S.Pd	Kamad
2	Aan Mariyani Saputra, S.Pd	Guru Mapel
3	Dulah Rohadi, A.Md	Guru Mapel
4	Jumiati	Guru Kelas
5	Kadiyu, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
6	Lasmiasi, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
7	Manisem, A.Md	Guru Mapel
8	Nida Kusumaningsih, S.Pd.I	Guru Mapel
9	Orintia Kusumawati, S.Pd	Guru Kelas
10	Prasetyo Suhada, S.Pd, S.Pd	Guru Kelas
11	Siti Rohayatun, S.Pd.I	Guru Mapel
12	Sofiatul Afida, A.Md, S.Pd	Guru Mapel
13	Sri Hartuti, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
14	Sukadi	Guru Mapel
15	Suparsi, S.Pd, S.Pd	Guru Kelas
16	Tumilah, S.Pd, S.Pd	Guru Kelas
17	Vicky Noviar, S.Pd	Guru Kelas

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Trisnomulyo

2) Data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo

Tabel 4.2**Data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo**

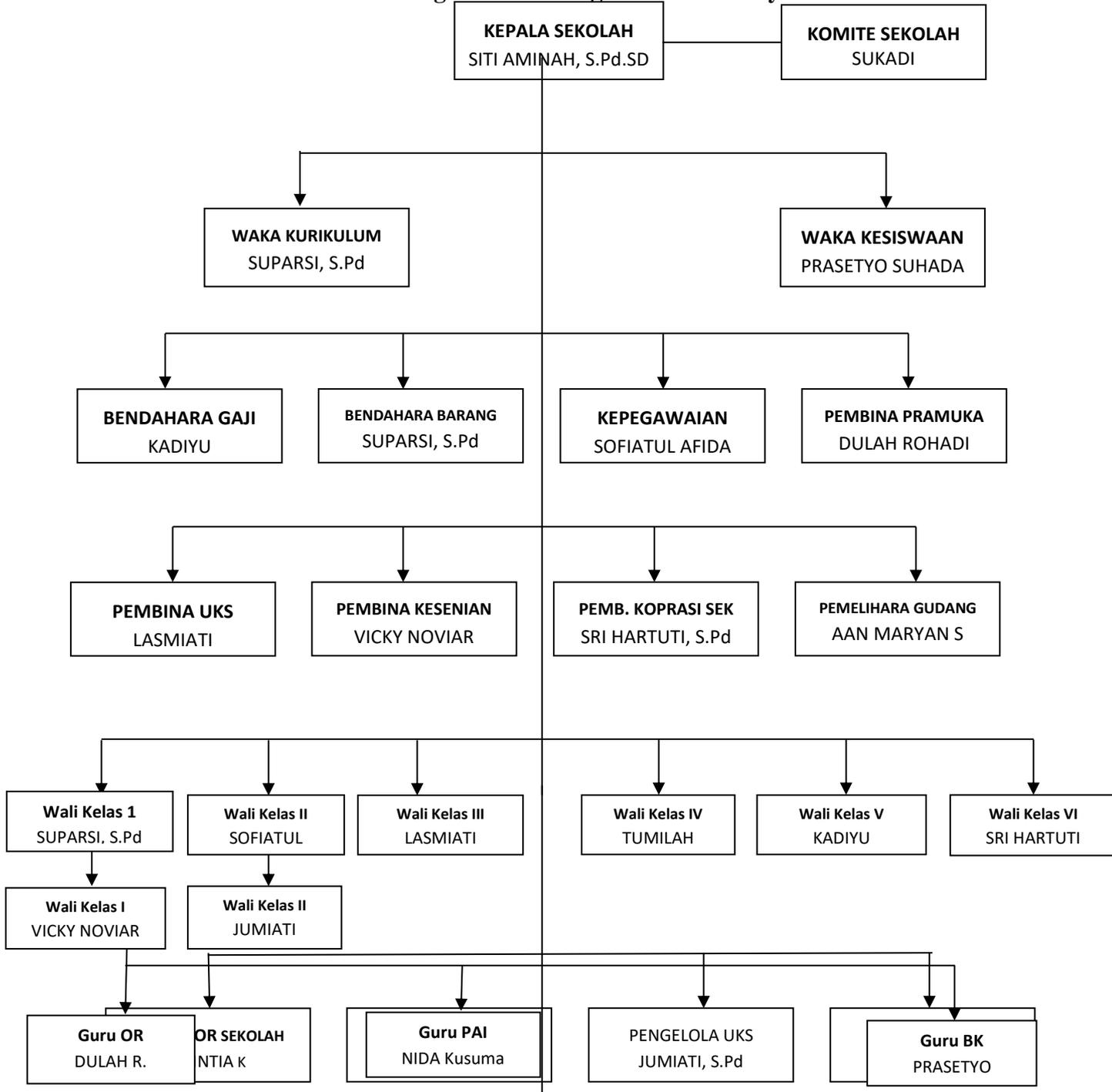
Kelas	Jumlah Siswa
I	34
II a	20
II b	15
III a	20
III b	15
IV	26
V a	20
V b	18

VI	24
Jumlah Keseluruhan	192 Siswa

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Trisnomulyo

2. Struktur Organisasi SDN 1 Trisnomulyo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trisnomulyo



Keterangan :

———— = Garis Intruksi

..... = Garis Kordinasi

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Trisnomulyo

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri I Trisnomulyo

a. Sarana SD Negeri 1 Trisnomulyo

No	Sarana dan Alat/ Media Belajar	Keterangan
1	Meja Guru	20 Buah
2	Kursi Guru	25 Buah
3	Meja Murid	120 Buah
4	Kursi Murid	220 buah
5	Lemari	20 Buah
6	Whiteboard	10 Buah
7	Jam Dinding	10 Buah
8	Komputer	3 Unit
9	Perlengkapan P3K	1 Unit
10	Timbangan Badan	1 Unit
11	Pengukur Tinggi Badan	1 Unit
12	Catatan Kesehatan Siswa	6 Buah
13	Tempat Cuci Tangan	1 Unit
14	Symbol Kenegaraan	6 Buah
15	Printer	1 Unit
16	Komputer	1 Unit
17	Papan Pengumuman	3 Unit

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Trisnomulyo

b. Kondisi Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo

Tabel 4.4

Prasarana SD Negeri I Trisnomulyo

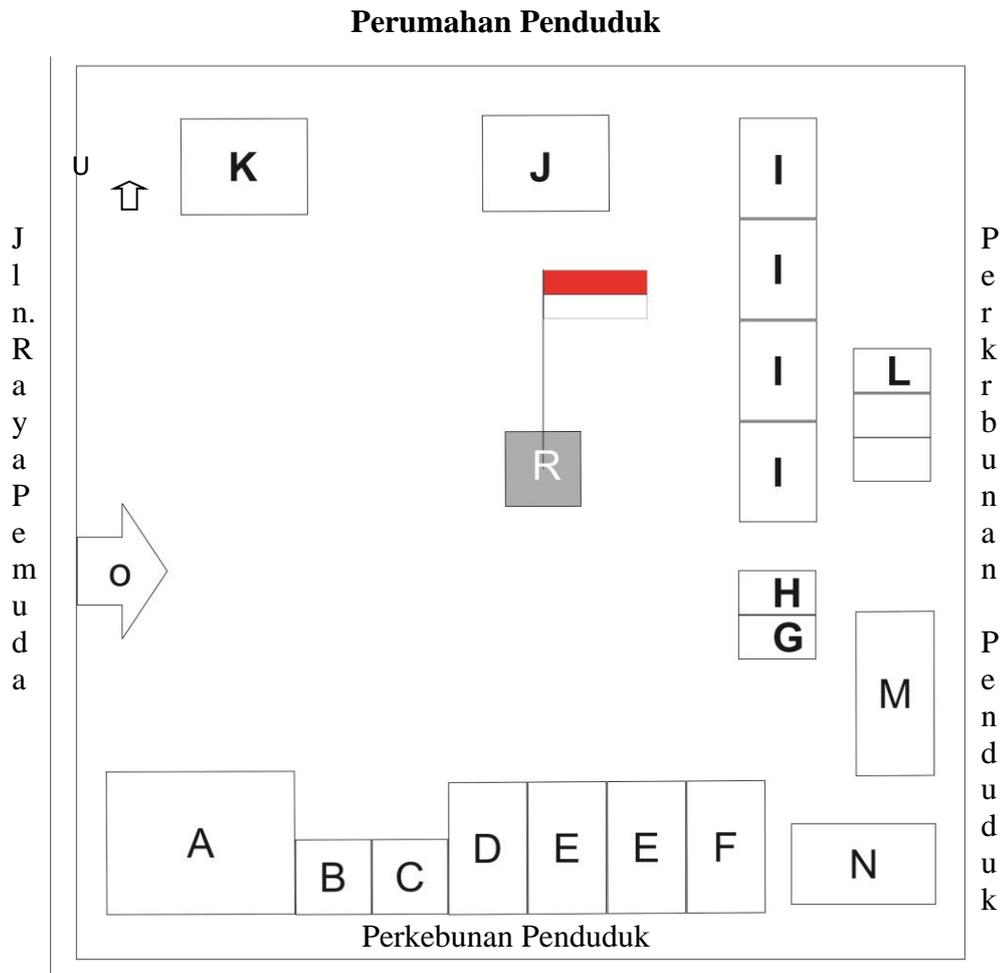
No	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	8 Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
5	Ruang Guru	1 Ruang
6	Rumah Guru	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Ruang Dinas KS	1 Ruang
9	MCK	4 Ruang

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Trisnomulyo

c. Denah Lokasi SD Negeri 1 Trisnomulyo

Gambar 4.2

Denah Lokasi SD Negeri 1 Trisnomulyo



Keterangan:

A. Kantor KORWIL Kec. Batanghari Nuban

C. Dapur

E. Ruang Kelas 1 dan 2

G. Gudang

I. Ruang Kelas 3-6

K. Mushola

M. Parkir Sepeda

O. Gerbang Sekolah

B. WC Guru

D. Ruang Kantor Guru

F. Kantor Kepala Sekolah

H. UKS

J. Perpustakaan

L. Kantin

N. WC Siswa

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang kompetensi guru PAI dan akhlak siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 52 item pernyataan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, skor maksimal yaitu 5 dan skor minimal yaitu 1. Angket tersebut disebarakan kepada sampel yaitu siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur sebanyak 33 siswa untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Data Variabel X (Kompetensi Guru PAI)

Tabel 4.5
Tabulasi Data Variabel X (Kompetensi Guru PAI)

No	Sampel	Kompetensi Guru PAI																								Total		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26
1	A	3	3	1	2	2	5	3	3	1	3	2	2	4	1	1	5	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	65
2	B	2	1	4	3	3	2	1	1	2	3	3	2	4	3	2	2	1	4	2	2	3	1	4	3	2	2	62
3	C	4	5	5	5	2	2	4	4	4	4	3	1	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	2	99
4	D	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	114
5	E	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	2	101
6	F	1	2	5	1	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	49
7	G	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	117
8	H	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	119
9	I	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	121
10	J	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	111
11	K	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	110
12	L	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	112
13	M	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	115
14	N	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
15	O	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	109
16	P	5	4	1	5	4	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	107
17	Q	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	3	5	4	4	4	4	5	5	116
18	R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	5	115
19	S	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	118
20	T	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	117
21	U	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	121
22	V	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	114
23	W	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	113
24	X	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	109
25	Y	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
26	Z	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	119
27	AA	5	5	5	5	4	3	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	118
28	AB	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	115
29	AC	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	118
30	AD	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	117
31	AE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	116
32	AF	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	122
33	AG	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	122

Berdasarkan tabel hasil penyebaran angket tentang kompetensi guru PAI di atas, dari 33 sampel diperoleh nilai tertinggi 122 dan nilai terendah yaitu 49, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya, hasil angket tersebut di klasifikasikan dalam 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus di atas diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\frac{122-49+1}{3} = 25$$

Setelah diketahui interval kelasnya untuk kategori baik, cukup dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil persentase angket kompetensi guru PAI dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Guru PAI

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	98 - 122	30	Baik	91%
2	74 - 97	0	Cukup	0%
3	49 - 73	3	Kurang	9%
Jumlah		33		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 30 siswa atau sebesar 91% mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori baik, tidak ada siswa yang mengatakan bahwa kompetensi

guru PAI dalam kategori cukup, dan 3 siswa atau 9% mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi guru PAI masuk dalam kategori baik dengan persentase 91%.

2. Analisis Data Variabel Y (Akhlak Siswa)

Tabel 4.7
Tabulasi Data Variabel Y (Akhlak Siswa)

No	Sampel	Akhlak Siswa																								Total		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26
1	A	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	2	3	4	2	2	60
2	B	3	1	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	64
3	C	5	3	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	2	1	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	86
4	D	4	5	4	4	4	3	3	2	2	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	103
5	E	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	111
6	F	1	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	5	4	4	81
7	G	3	5	4	4	2	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	108
8	H	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	112
9	I	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	115
10	J	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	3	5	2	3	3	105
11	K	3	5	5	3	3	5	4	5	4	3	1	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	106
12	L	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	109
13	M	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	3	102
14	N	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	1	4	4	4	3	106
15	O	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	2	109
16	P	3	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	108
17	Q	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3	5	3	104
18	R	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	112
19	S	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	1	5	108
20	T	3	4	3	4	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	2	4	5	2	103
21	U	3	3	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	113
22	V	5	4	5	5	2	4	5	4	1	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115
23	W	5	5	5	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
24	X	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	3	3	4	5	5	4	5	103
25	Y	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	115
26	Z	5	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	116
27	AA	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	119
28	AB	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	119
29	AC	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	115
30	AD	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	119
31	AE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	116
32	AF	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	115
33	AG	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	117

Berdasarkan tabel hasil penyebaran angket tentang akhlak siswa di atas, dari 33 sampel diperoleh nilai tertinggi 119 dan nilai

terendah yaitu 60, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{119 - 60 + 1}{3} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Persentase kategori Hasil Belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	100 - 119	29	Baik	88%
2	80 - 99	2	Cukup	6%
3	60 - 79	2	Kurang	6%
Jumlah		33		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 29 siswa

atau sebesar 88% mengatakan bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, 2 siswa atau 6 % mengatakan bahwa akhlak siswa dalam kategori cukup, dan 2 siswa atau 6% mengatakan bahwa akhlak siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa akhlak siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 88%.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Penulis melakukan uji normalitas dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kemudian Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,82053096
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,058
	Negative	-0,052
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari

variabel kompetensi guru PAI dan akhlak siswa merupakan data yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *rumus uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Data dengan SPSS

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kompetensi Guru PAI	Based on Mean	1,834	7	14	0,158
	Based on Median	0,371	7	14	0,905
	Based on Median and with adjusted df	0,371	7	3,801	0,880
	Based on trimmed mean	1,673	7	14	0,195

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom levane statistic sebesar 1,834 dengan *sig* sebesar 0,158. Jika nilai sig dibandingkan dengan signifikan $\alpha 5\%$ (0,05) maka

0,158 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa dari variabel kompetensi guru PAI dan akhlak siswa merupakan data sama (homogen).

4. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas data menyatakan bahwa data variabel Kompetensi Guru PAI (X) dan variabel Akhlak Siswa (Y) berdistribusi normal dan homogen, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Kompetensi Guru PAI	Akhlak Siswa
Kompetensi Guru PAI	Pearson Correlation	1	,876**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	33	33
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,876, kemudian peneliti

membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 dan r_{tabel} sebesar 0,344 dengan taraf signifikan 5%. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,876 > 0,344$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Kemudian nilai koefisien r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 berada antara 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi antara variabel kompetensi guru PAI terhadap variabel akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni menggunakan metode angket dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan,

dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 30 siswa atau sebesar 91% mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori baik, tidak ada siswa yang mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori cukup, dan 3 siswa atau 9% mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi guru PAI masuk dalam kategori baik dengan persentase 91%.

Akhlahk siswa berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 29 siswa atau sebesar 88% mengatakan bahwa akhlahk siswa dalam kategori baik, 2 siswa atau 6 % mengatakan bahwa akhlahk siswa dalam kategori cukup, dan 2 siswa atau 6% mengatakan bahwa akhlahk siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa akhlahk siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase 88%.

Hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlahk terpuji peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trisnomulyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kompetensi guru PAI mampu memberikan peningkatan terhadap akhlahk terpuji peserta didik. Dengan adanya kompetensi guru PAI yang baik yang diterapkan memberikan dorongan dan teladan kepada peserta didik untuk selalu berakhlahk terpuji. Dengan demikian, menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI yang baik, akan meningkatkan akhlahk terpuji siswa. Interaksi dan komunikasi antara siswa dengan guru yang diiringi dengan

adanya kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal, akan memberikan hasil yang baik juga, sehingga akhlak siswa dapat diperbaiki dengan baik.

Peneliti mendapatkan pengamatan bahwa di zaman yang serba modern ini, akhlak terpuji yang dimiliki oleh peserta didik masih sangat rendah. Akhlak yang sangat rendah akan memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan dan kemajuan peserta didik, baik saat dilingkungan sekolah ataupun saat siswa berada di lingkungan masyarakat. Akhlak yang sangat rendah, juga akan menghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diikuti di Sekolah. Dengan demikian, peran dari seorang guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti juga dikuatkan dengan adanya teori-teori yang sesuai dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang didapatkan peneliti yaitu, adanya pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak terpuji siswa di SD Negeri 1 Trisnomulyo. Hal tersebut dikuatkan dengan teori-teori yang menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI mampu memberikan pengaruh kepada akhlak peserta didik. Hal ini dikarenakan, kompetensi guru PAI yang dimiliki dan diterapkan oleh guru PAI mampu memberikan ilmu pengetahuan, keteladanan, dan memberikan wawasan kepada peserta didik dengan baik dan maksimal. Sehingga, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini

selaras dengan hasil penelitian yakni adanya pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak terpuji siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada di lapangan yaitu, rendahnya akhlak terpuji yang dimiliki oleh peserta didik, yang ditunjukkan dengan tidak sopannya peserta didik saat melakukan komunikasi dan interaksi dengan guru PAI, rendahnya sikap sopan santun yang dimiliki siswa dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, dan rendahnya kejujuran yang dilakukan siswa baik saat berbicara ataupun saat berperilaku. Permasalahan tersebut dapat dipecahkan atau diberikan solusi dengan adanya penerapan kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan memberikan keteladanan kepada peserta didik. Dengan adanya kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal akan memberikan peningkatan terhadap akhlak peserta didik.

Peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,876. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 dan r_{tabel} sebesar 0,344 dengan taraf signifikan 5%. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,876 > 0,344$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Kemudian nilai koefisien r_{hitung} diinterpretasikan kedalam tabel nilai “r” kemudian diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 berada antara 0,800 sampai dengan 1,000. Dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh sangat tinggi antara variabel kompetensi guru PAI terhadap variabel akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

BAB 5

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri I Trisnomulyo mengenai Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD Negeri I Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru PAI yang dimiliki yaitu baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan angket tentang kompetensi guru PAI dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 30 siswa atau sebesar 91% mengatakan bahwa kompetensi guru PAI dalam kategori baik.
2. Akhlak yang dimiliki oleh siswa yakni akhlak terpuji yang tergolong baik. Berdasarkan hasil perhitungan angket tentang akhlak siswa dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 29 siswa atau sebesar 88% mengatakan bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, yang juga bisa dilihat dari hasil jawaban siswa berdasarkan angket.
3. Ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,876. Diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,876 dan r_{tabel} sebesar 0,344 dengan taraf signifikan 5%. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,876 > 0,344$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih professional dalam memberikan penilaian kepada siswa dan selalu bersikap adil kepada semua siswa, khususnya saat melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kompetensi guru PAI sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih berani dalam mengatakan dan mengakui perbuatan atau perilakunya baik itu kebenaran atau kesalahan. Siswa lebih berani untuk berbuat dan berkata jujur kepada orang lain. Dengan adanya kompetensi guru PAI, diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu pengetahuannya dan mampu mengamalkan sifat-sifat terpuji sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Leni Elpita sari and baryanto. "Adab Kepada Guru Dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak" 6 (July 1, 2020).
- Afidiah Nur Ainun, dkk. *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami*. Metro: CV Iqro, 2018.
- Agus Syukur. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *Misykat Al Anwar* 3, no. 2 (2020).
- Ahmad Nashir. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar." *Jurnal Pilar* 11, no. 1 (2020): 3.
- Ani Cahyadi, Lisa Liana. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KETELADANAN GURU DALA MEMBENTUK AKHLAK SISWA," . Al Baqarah Ayat 83
- . "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Siswa." *El-Buhuth* 3 No. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Eni Setyowati. *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah*. Cet.1. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Euis Rosyidah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019).
- Ismail. "Kompetensi Guru Mata Pelajaran PAI." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 1, no. 1 (2019).
- Izzal Afifir Rahman. *Jujur Kunci Hidup Makmur (Nilai Kejujuran Dalam Al-Qur'an)*. Cet. 1. Jawa Timur: CV. Beta Muroqi, 2022.
- Kurniawan, Agung Rimba, Faizal, Aditya, Minanti, Erza, and Sulistia. "Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan IPS* 9 No. 2 (2019).
- M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Maulana Akbar Sanjani. "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020).
- Mustopa. "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat." *Nadwa* 8, no. 2 (2014).
- Normina. "Peranan Akhlak Dalam Dunia Pendidikan Islam." *An-Nahdhah* 12, no. 23 (2019).
- Nurhaidah. "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional." *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 4 (2016).
- Nurhayati. "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2014).
- . "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 4 No. 2 (Desember 2014).
- Rahmati. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMPN 3 Lhoong." UIN Ar-Raniry, 2019.
- Rokayah. "Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Terampil* 2, no. 1 (2015).

- Shaik Abdullah Hassan Mydin. "Peranan Akhlak Dalam Kehidupan: Tinjauan Wacana Akhlak Islam." *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari* 21, no. 1 (2020).
- Siti Khodijah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Tanjunganom." IAIN Kediri, 2020.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Pubhling, 2015.
- Sri Herianingrum, Meri Indri Hapsari, and Syahrudin. "Implementasi Nilai-Nilai Amanah Pada Karyawan Hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor Di Ponorogo" 1 No. 1 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif ,Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sumiati. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 2 (2018).
- Syarifah Habibah. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*, n.d.
- Wiwit Wahyuning, Jash, and Metta Rachmadina. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Cet.1. Jakarta: PT. Elex Media Kompitundo, 2003.
- Yasbiati, Edi Hendri Mulyono, Taopiq Rahman, and Qonita. "Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Taufiq Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Anak* 8 No. 2 (2019).
- Yogia Prihartini. "Peran Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop." *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (2019).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Zulfikli. *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Sleman: Kalimedia, 2018.
- Zulkifli. *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Sleman: Kalimedia, 2018.



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPTD SD NEGERI 01 TRISNOMULYO
 KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
 Jl. Raya SMPN 3 Batanghari Nuban kec. Batanghari nuban

Nomor : 420/052/0409/2022
 Lampiran : -
 Perihal : *Izin Pra-Survey*

Trisnomulyo, 03 Maret 2022

Kepada
 Yth. : Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO
 Di -
 METRO

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menanggapi surat saudara nomor : B-1738/In.28.1/J/TL.00/05/2021 tertanggal 24 Februari 2022 tentang izin mengadakan Pra-Survey Mahasiswa :

Nama : SILVIANA
 NPM : 1801010098
 Program Studi : PAI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan Pra Survey dalam penyusunan skripsi di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur yang berjudul :

"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"

Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Lampung.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Trisnomulyo, 03 Maret 2022
 Kepala SDN-1 Trisnomulyo,


SECARMINAH, S.Pd
 Nip. 196305141989082004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4290/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SILVIANA
NPM	: 1801010098
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5235/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SILVIANA
NPM : 1801010098
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TRISNOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5236/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1
TRISNOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5235/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **SILVIANA**
NPM : 1801010098
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TRISNOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPTD SD NEGERI 01 TRISNOMULYO

KECAMATAN BATANGHARI NUBAN

Jl. Raya SMPN 3 Batanghari Nuban kec. Batanghari nuban

Trisnomulyo, 16 Desember 2022

Nomor : **420 / 35 / 0409 / 2022**
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada
 Yth. : Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO
 Di-
 METRO

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menanggapi surat saudara nomor: B-5235/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tertanggal 01 Desember 2022 tentang izin mengadakan research Mahasiswa :

Nama : **SILVIANA**
 NPM : 1801010098
 Program Studi : PAI
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan Research dalam penyusunan skripsi di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur yang berjudul:

“PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Lampung.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Trisnomulyo, 16 Desember 2022
 Kepala SDN 1 Trisnomulyo

SITI AMINAH, S.Pd.SD
 Nip. 196305141985032004

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah SDN 2 Trisnomulyo , menerangkan bahwa:

Nama : Silviana

NPM : 1801010098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan pengambilan data di mulai dari tanggal 01-09 Desember 2022 di Sekolah SDN 2 Trisnomulyo, untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV Di SDN 2 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Trisnomulyo, 09 Desember 2022



(NIP.196305141985032004)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fak.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-122/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Silviana
 NPM : 1801010098

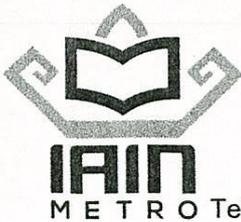
Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-59/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Silviana
NPM : 1801010098
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010098

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Februari 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Siswa	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Macam-macam Akhlak.....	12
3. Kedudukan Akhlak dan Urgensinya.....	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	19
B. Kompetensi Guru PAI.....	20
1. Pengertian Guru	20
2. Pengertian Kompetensi Guru.....	21
3. Indikator Kompetensi Guru	23
C. Pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap Peningkatan Akhlak Siswa	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
1. Kerangka Berpikir.....	27
2. Paradigma	28
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Bebas.....	31
2. Variabel Terikat.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Angket.....	36
2. Dokumentasi.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	46
b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	47
c. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	47
d. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	47
2. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	49
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	50
a. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	50
b. Denah Lokasi SD Negeri 1 Trisnomulyo.....	51
B. Deskripsi Hasil Peneliti.....	52
1. Analisis Data Variabel X (Kompetensi Guru PAI).....	53
2. Analisis Data Variabel Y (Akhlak Siswa).....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 September 2022

Pembimbing

**Dr. Masykurillah, M.A****NIP. 197112252000031001**

Peneliti

**Silviana****NPM. 1801010098**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Angket

Angket yaitu Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan banyak pertanyaan di dalamnya yang berhubungan dengan permasalahan di lapangan penelitian, dengan bertujuan untuk menemukan jawaban atau solusi dari suatu permasalahan.

Kisi-Kisi Angket Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Kompetensi Guru PAI	<p>A. Kompetensi Pedagogik</p> <p>1. Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Kemampuan guru mengenal siswa secara mendalam</p> <p>b. Kemampuan guru dalam menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>c. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media mata pelajaran yang diampu</p> <p>2. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Kemampuan guru melakukan identifikasi karakteristik awal dan</p>	8

	<p>latar belakang siswa</p> <p>b. Kemampuan guru menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Kemampuan guru melakukan interaksi yang bermakna dengan siswa.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam menilai Proses dan Hasil Pembelajaran</p> <p>a. Kemampuan guru dalam memberikan nilai yang obyektif dan adil.</p> <p>B. Kompetensi Kepribadian</p> <p>1. Kemampuan guru untuk memiliki sikap empati (<i>empathy</i>) kepada siswa</p> <p>2. Kemampuan guru untuk memiliki pandangan yang positif terhadap orang lain.</p> <p>3. Kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>4. Kemampuan guru untuk menjadi suri tauladan yang baik.</p> <p>C. Kompetensi Profesional</p> <p>1. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis</p> <p>2. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa dengan baik</p>	<p>8</p> <p>4</p>
--	--	---------------------------------

	<p>D. Kompetensi Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru menyampaikan pendapat/pandangannya dengan runtut, efisien, dan jelas 2. Kemampuan guru dalam menghargai pendapat orang lain 3. Kemampuan guru dalam membina suasana kelas yang kondusif 	6
--	---	----------

Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa

Akhlak Terpuji Siswa	<p>A. Jujur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya 2. Siswa melakukan perbuatan yang sesuai sebagaimana yang dikatakannya kepada orang lain 3. Siswa tidak mengambil barang yang bukan miliknya 4. Siswa mampu membedakan perbuatan yang benar dan tidak benar 	8
	<p>B. Amanah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki rasa tanggung jawab 2. Siswa selalu menepati janji 3. Siswa memiliki sikap transparan 	6

	<p>kepada orang lain.</p> <p>C. Sopan Santun</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa selalu menghormati orang yang lebih tua2. Siswa tidak berbicara kotor dan kasar3. Siswa tidak pernah memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat4. Siswa selalu mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan bantuan dari orang lain5. Siswa memiliki sikap 3S (Salam, Senyum, Sapa)6. Siswa selalu meminta izin ketika hendak masuk kelas, keluar kelas, atau meminjam barang milik orang lain7. Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana dirinya ingin diperlakukan.	<p>12</p>
--	--	------------------

Angket Tentang Kompetensi Guru PAI

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan fahami pernyataan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Alternatif Jawaban:

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Jarang sekali Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	Js Tp
1.	Guru mampu memahami dan mampu menerapkan metode atau strategi yang termasuk kedalam perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, baik itu bahan ajar, metode, atau strategi yang akan digunakan guru.					
2.	Guru mampu merencanakan dan mengembangkan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi di					

	kelas.					
3.	Guru mampu mengenali karakter, kemauan, dan kemampuan awal siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.					
4.	Guru mampu membuat siswa kondusif (senang dan tertib) dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena tepatnya penggunaan metode dan strategi yang diterapkan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.					
5.	Guru mampu membuat media pembelajaran, baik berupa audio maupun berupa visual yang juga merupakan bentuk komunikasi atau interaksi dengan siswa yang memiliki makna (pembicaraan yang terarah dan jelas tujuan pembicaraannya) dalam kegiatan pembelajaran.					
6.	Guru mampu memberikan penilaian yang obyektif dan adil terhadap hasil belajar siswa.					
7.	Guru mampu mengevaluasi sikap dan aktivitas siswa saat proses kegiatan pembelajaran yang juga bisa dirasakan oleh siswa, yang bertujuan untuk melihat tercapai atau tidaknya program pembelajaran yang dibuat yang juga sebagai upaya perbaikan pembelajaran berikutnya.					
6.	Guru mampu memahami perasaan, permasalahan dan kemauan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.					
7.	Guru mampu dan mau mendengarkan apa yang dikatakan siswa serta dapat mengetahuinya apakah yang dikatakan sesuai kenyataan atau tidak.					
8.	Guru mampu mendengarkan alasan siswa dalam melakukan suatu tindakan, dengan tanggapan yang positif.					

9.	Guru mampu bersikap dan bergaul dengan semua orang, karena memiliki fikiran positif terhadap orang lain atau menganggap bahwa semua orang itu memiliki kebaikan.					
10.	Guru mampu membuat media pembelajaran, baik berupa audio maupun berupa visual yang membuat siswa merasa tertarik dan senang, sehingga mudah memahami materi pelajaran.					
11.	Guru mampu menggunakan media atau teknologi yang bisa membantu kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan, seperti dengan melihat video atau film pendek yang sesuai dengan materi.					
12.	Guru mampu berperilaku yang baik dan berbicara yang baik sehingga siswa meniru atau meneladani perbuatan baiknya.					
13.	Guru mampu membuat peserta didiknya memiliki dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran di setiap pertemuannya, karena tidak hanya berupa teori tapi juga adanya peneladanan dari guru.					
19.	Guru mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran yang diampunya secara jelas dan tersusun (berurutan tahap demi tahap pembelajaran) sesuai dengan tingkatan atau urutan materi pelajaran, yang juga sesuai dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran.					
20.	Guru mampu menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan aturan atau program yang sudah ditetapkan, seperti menggunakan bantuan RPP dalam melakukan kegiatan pembelajarannya, agar pembelajaran bisa tercapai secara berurutan dan maksimal.					

21.	Guru mampu menjawab pertanyaan yang diberikan siswa kepada guru atas materi yang dijelaskan guru, tetapi belum mampu difahami oleh siswanya, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah difahami oleh siswa.					
22.	Guru mampu menjelaskan materi yang ditanyakan oleh siswa dengan penuh percaya diri dan tanpa melihat buku, sehingga perhatiannya bisa terfokus kepada siswa dengan jawaban yang tepat dan mudah difahami.					
23.	Guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar, yang disampaikan dengan berurutan dari hal yang paling mendasar ke materi yang lebih tinggi atau lebih luas menggunakan bahasa yang jelas dan lugas sehingga mudah difahami oleh siswa					
24.	Guru mampu menciptakan dialog atau diskusi dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru sebagai narasumber utama dalam memberikan materi menurut pemahamannya dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh siswanya.					
25.	Guru mampu memberikan kesempatan dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya tentang suatu materi yang dipelajari.					
26.	Guru mampu menghormati dan menghargai siswa dalam berbicara (lemah lembut dan tidak kasar) ketika siswa menjawab atau memberikan pendapat yang kurang tepat tentang suatu materi yang dipelajari.					
27.	Guru mampu memberikan pendampingan dan pembinaan belajar saat siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi secara mandiri dengan suasana yang efektif dan kondusif saat belajar.					

28.	Guru mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi dengan baik saat kegiatan pembelajaran dengan meminimalisir kesalahan-kesalahan dan kendala dalam melakukan komunikasi, yang akan membuat suasana kelas lebih efektif dan kondusif saat kegiatan pembelajaran.					
-----	---	--	--	--	--	--

Angket Tentang Akhlak Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan fahami pernyataan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih.

Alternatif Jawaban:

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Jarang sekali Tidak Pernah

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	Js Tp
1.	Siswa berani mengatakan keadaan yang sesungguhnya, baik berupa kebenaran atau kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain.					
2.	Siswa berani mengakui kesalahan yang diperbuat dan berani melakukan pembelaan apabila dia benar.					

3.	Siswa mampu berbicara sesuai dengan apa yang dilakukannya. Mengatakan iya jika melakukan sesuatu dan mengatakan tidak jika tidak melakukannya.					
4.	Siswa mampu memberikan alasan yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya, ketika siswa melakukan kesalahan.					
5.	Siswa mengambil dan tidak mengembalikan barang milik orang lain tanpa seizin dari pemiliknya.					
6.	Siswa mengembalikan barang atau benda yang dipinjam dari guru atau teman sebayanya.					
7.	Siswa mampu membedakan perbuatan atau perilaku yang baik dengan yang benar, dan mampu meninggalkan perbuatan-perbuatan yang salah					
8.	Siswa mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang baik saat kegiatan pembelajaran ataupun diluar kegiatan pembelajaran.					
9.	Siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan					
10.	Siswa mampu melaksanakan pesan orang tua dengan sungguh-sungguh					
11.	Siswa mampu menepati janji sesuai dengan yang sudah dijanjikan.					
12.	Siswa mampu menjalankan tugas atau amanahnya sesuai yang dijanjikannya kepada orang lain.					
13.	Siswa mampu memiliki sikap terbuka dan tidak menutup-nutupi segala perbuatan atau perilakunya kepada orang lain.					

14.	Siswa mampu menundukkan dirinya didepan orang tua ketika berjalan atau lewat didepannya.					
15.	Siswa tidak membantah ketika diberikan nasihat oleh orang tua (orang tua kandung, guru, atau orang yang lebih tua usianya dari siswa)					
16.	Siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut saat berbicara dengan orang lain					
17.	Siswa berbicara dengan nada keras atau membentak ketika berbicara dengan orang lain.					
18.	Siswa mampu menahan dirinya untuk berbicara ketika belum dipersilahkan atau diberikan kesempatan untuk berbicara.					
19.	Siswa mampu menghormati dan menghargai pendapat orang lain, dengan mendengarkan orang lain berbicara, dan menjawabnya menggunakan bahasa atau sikap yang baik.					
20.	Siswa memberikan reward atau sebagai ucapan terima kasih karena sudah membantunya.					
21.	Siswa memberikan salam dan sapaan kepada orang lain saat bertemu dengannya.					
22.	Siswa selalu tersenyum dan wajah berseri-seri ketika bertemu dengan orang lain.					
23.	Siswa meminta izin masuk kelas apabila terlambat datang, dan juga meminta izin ketika hendak keluar kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.					
24.	Siswa mampu membiasakan dirinya untuk meminta izin kepada orang lain ketika hendak mengambil atau meminjam barang milik orang lain.					

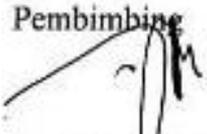
25.	Siswa menghormati dan menghargai orang lain seperti dirinya juga ingin dihormati dan dihargai oleh orang lain.					
26.	Siswa menjaga perasaan orang lain sebagaimana dirinya juga ingin dijaga perasaannya oleh orang lain (seperti tidak mengejek dan tidak menghina).					

D. Dokumentasi

Tekhnik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu tekhnik yang digunakan untuk mendapatkan data-data sekolah di SD Negeri 1 Trisnomulyo, seperti:

1. Profil SD Negeri 1 Trisnomulyo.
2. Visi dan misi SD Negeri 1 Trisnomulyo.
3. Struktur organisasi di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
4. Data guru di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
5. Data siswa di SD Negeri 1 Trisnomulyo.
6. Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Trisnomulyo.

Metro, 30 November 2022

Pembimbing

Dr. Masykurillah, M.A
NIP. 197112252000031001

Peneliti

Silviana
NPM. 1801010098

PENGARUH KOMPETENSI GURU
PAI TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 1
TRISNOMULYO KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by Silvana 1801010098

Submission date: 27-Jan-2023 12:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2000348905

File name: Silvana.docx (1.01M)

Word count: 10323

Character count: 64161

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN
BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

SILVIANA

NPM. 1801010098



———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Sumiati. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 2 (2018): 154.

Syarifah Habibah. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 78.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, n.d.

Wiwit Wahyuning, Jash, and Metta Rachmadina. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Cet.1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.

Yasbiati, Edi Hendri Mulyono, Taopiq Rahman, and Qonita. "Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Taufiq Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Anak* 8 No.2 (2019).

Yogia Prihartini. "Peran Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop." *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 2 (2019): 79.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

Zulfikli. *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Sleman: Kalimedia, 2018.

Zulfikli. *Akhlak Tasawuf, Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Sleman: Kalimedia, 2018.

PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TRISNOMULYO KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

76/77



Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Coba Validitas

Kriteria pengujian validitas angket yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak valid. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, penulis bermaksud mengujicobakan instrumen tersebut kepada 15 orang diluar sampel, dengan jumlah 52 item pernyataan untuk variabel X (kompetensi guru PAI) dan variabel Y (akhlak siswa).

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil penyebaran angket tentang kompetensi guru PAI dan akhlak siswa, yaitu:

Tabel
Rekapitulasi Angket Variabel X (Kompetensi Guru PAI)

No	Sampel	Kompetensi Guru PAI																								Total		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26
1	A	2	4	1	2	2	4	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	63
2	B	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	5	4	3	3	3	5	5	2	1	5	3	4	3	5	4	5	87
3	C	2	4	2	5	5	3	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	104
4	D	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	106
5	E	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	115
6	F	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	109
7	G	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	120
8	H	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	115
9	I	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127
10	J	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	122
11	K	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	124
12	L	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
13	M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
14	N	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	118
15	O	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	2	2	108

Tabel
Rekapitulasi Angket Variabel Y (Akhlak Siswa)

No	Sampel	Akhlak Siswa																								Total		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		P25	P26
1	A	1	2	4	2	1	3	1	3	3	2	1	1	2	1	4	3	3	5	5	5	1	2	2	1	2	1	61
2	B	3	5	1	5	1	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	1	3	4	4	5	81
3	C	2	5	2	3	4	2	1	3	3	2	4	1	4	5	2	3	2	3	1	2	2	4	2	1	5	1	69
4	D	2	4	5	4	3	1	5	2	4	3	5	5	5	3	3	4	4	5	4	2	5	5	4	3	3	4	97
5	E	4	3	5	4	3	2	5	1	2	1	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	4	1	5	2	2	5	89
6	F	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	4	5	4	5	2	2	2	1	1	3	2	5	2	1	5	2	72
7	G	2	3	3	1	2	2	5	4	2	3	5	4	5	3	2	1	4	1	3	2	4	1	1	2	1	4	70
8	H	4	4	5	2	1	2	1	5	4	2	4	5	5	3	3	3	4	4	4	2	5	4	5	1	3	5	90
9	I	4	4	4	2	2	1	4	1	2	2	5	5	3	5	3	3	5	1	1	4	2	4	3	5	4	5	84
10	J	1	4	5	4	1	2	1	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	102
11	K	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	123
12	L	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	121
13	M	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	114
14	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	127
15	O	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	125

Selanjutnya penulis mencari validitas dari data di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya nakan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

- 0,800 – 1,000 Sangat Tinggi
- 0,600 – 0,800 Tinggi
- 0,400 – 0,600 Sedang
- 0,200 – 0,400 Rendah
- 0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh nilai r_{hitung} dan kriteria sebagai berikut:

Tabel
Interpretasi Validitas Item Angket tentang Kompetensi Guru PAI
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Interpretasi	Keterangan
Kompetensi Guru PAI	1	0,726	0,514	Valid	Tinggi
	2	0,537	0,514	Valid	Sedang
	3	0,874	0,514	Valid	Sangat Tinggi
	4	0,606	0,514	Valid	Tinggi
	5	0,830	0,514	Valid	Sangat

				Tinggi
6	0,526	0,514	Valid	Sedang
7	0,843	0,514	Valid	Sangat Tinggi
8	0,788	0,514	Valid	Tinggi
9	0,622	0,514	Valid	Tinggi
10	0,606	0,514	Valid	Tinggi
11	0,570	0,514	Valid	Sedang
12	0,609	0,514	Valid	Tinggi
13	0,596	0,514	Valid	Sedang
14	0,745	0,514	Valid	Tinggi
15	0,766	0,514	Valid	Tinggi
16	0,578	0,514	Valid	Sedang
17	0,655	0,514	Valid	Tinggi
18	0,676	0,514	Valid	Tinggi
19	0,832	0,514	Valid	Sangat Tinggi
20	0,530	0,514	Valid	Sedang
21	0,527	0,514	Valid	Sedang
22	0,866	0,514	Valid	Sangat Tinggi
23	0,765	0,514	Valid	Tinggi
24	0,684	0,514	Valid	Tinggi
25	0,600	0,514	Valid	Tinggi
26	0,611	0,514	Valid	Tinggi

Tabel

Interpretasi Validitas Item Angket tentang Akhlak Siswa

Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS

Variabel	No Item	rhitung	rtabel (5%)	Interpretasi	Keterangan
Akhlak Siswa	1	0,738	0,514	Valid	Tinggi
	2	0,515	0,514	Valid	Sedang
	3	0,535	0,514	Valid	Sedang
	4	0,638	0,514	Valid	Tinggi
	5	0,738	0,514	Valid	Tinggi
	6	0,667	0,514	Valid	Tinggi
	7	0,574	0,514	Valid	Sedang
	8	0,593	0,514	Valid	Sedang
	9	0,752	0,514	Valid	Tinggi

10	0,821	0,514	Valid	Sangat Tinggi
11	0,523	0,514	Valid	Sedang
12	0,582	0,514	Valid	Sedang
13	0,569	0,514	Valid	Sedang
14	0,549	0,514	Valid	Sedang
15	0,602	0,514	Valid	Tinggi
16	0,628	0,514	Valid	Tinggi
17	0,676	0,514	Valid	Tinggi
18	0,592	0,514	Valid	Sedang
19	0,582	0,514	Valid	Sedang
20	0,579	0,514	Valid	Sedang
21	0,679	0,514	Valid	Tinggi
22	0,592	0,514	Valid	Sedang
23	0,839	0,514	Valid	Sangat Tinggi
24	0,746	0,514	Valid	Tinggi
25	0,568	0,514	Valid	Sedang
26	0,619	0,514	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 52 butir item pernyataan dinyatakan valid semua dikarenakan hasil $r_{itung} > r_{tabel}$ (0,514) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga semua item pernyataan angket tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kompetensi guru PAI dan akhlak siswa kelas IV di SD Negeri 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 15 responden di luar sampel.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut ini akan disajikan tabel hasil analisis instrumen dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yaitu:

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Guru PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	26

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang dioperasikan yaitu $0,948 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,948 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,939	26

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang dioperasikan yaitu $0,939 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,948 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel Nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi saat meminta Dokumen kepada Guru PAI



Dokumentasi saat meminta Dokumen kepada Kepala Sekolah



Dokumentasi saat Penyebaran dan Pengisian Angket



Dokumentasi Foto Bersama Siswa setelah selesai Pengisian Angket.

RIWAYAT HIDUP



Silviana (22 Tahun) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Lahir di Trisnomulyo, 04 April 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Legiyo, Ibu bernama Rohayati dan adik saya bernama Affifah Zahra. Riwayat pendidikan diawali sekolah dasar di SDN 02 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2012 dan dilanjut sekolah menengah pertama di SMPN 03 Batanghari Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2015, selanjutnya sekolah menengah atas di MA Ma'arif NU 09 Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan SI Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 sampai dengan sekarang.